

EVALUASI PEMBELAJARAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Zico Fakhrrur Rozi¹, Hadiwinarto²
STKIP-PGRI Lubuklinggau¹
Universitas Bengkulu²
zico.fakhrurrozi@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan angket. Data yang dihimpun meliputi hasil kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran online, media daring yang digunakan dalam pembelajaran online, hasil penyampaian materi dalam pembelajaran online, kekurangan dalam pembelajaran daring, pilihan mahasiswa terhadap metode perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang puas dengan pembelajaran daring adalah sebanyak 30,2% dan media *WhatsApp* yang paling diminati. Adapun tingkat kepuasan terhadap penyampaian materi oleh dosen yaitu sebesar 39,7% dan 39,7% mahasiswa menyatakan pembelajaran daring boros kuota, sehingga mayoritas mahasiswa (49,2%) menginginkan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Simpulan, mahasiswa puas dengan pembelajaran daring tetapi menginginkan segera dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka di kelas.

Kata Kunci: COVID 19, Evaluasi, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This study aims to evaluate online learning during the COVID-19 pandemic for students of the Biology Education Study Program, STKIP-PGRI Lubuklinggau. This research method is a qualitative method using a questionnaire. The data collected includes the results of student satisfaction with online learning, online media used in online learning, the results of delivering material in online learning, deficiencies in online learning, students' choices of lecture methods. The results showed that students satisfied with online learning were as much as 30.2% and WhatsApp was the most popular media. The level of satisfaction with the delivery of material by lecturers was 39.7% and 39.7% of students stated that online learning was wasteful of quota, so the majority of students (49.2%) wanted learning to be carried out face-to-face. In conclusion, students are satisfied with online learning but want to immediately implement face-to-face learning in class.

Keywords: COVID 19, Evaluation, Online Learning

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut terkena imbas dari pandemi COVID-19, virus tersebut merupakan golongan coronavirus yang menyerang balita, orang dewasa maupun lansia. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas (Susilo et al., 2020) dan berbeda dengan virus sebelumnya yang juga berasal dari negara China seperti flu burung atau flu babi yang penularannya melibatkan hewan (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Beberapa himbauan pemerintah diberikan kepada publik diantaranya adalah gerakan work from home dan seruan pembelajaran daring bagi sekolah maupun perguruan tinggi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka dengan menggunakan platform yang tersedia (Kurtarto, 2017).

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyatakan bahwa sektor pendidikan menjadi salah satu yang terdampak dari COVID-19 (Purwanto et al, 2020). Hal itu terbukti dari munculnya kebijakan pemerintah untuk menutup sementara sekolah maupun perguruan tinggi. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan yang menimbulkan kerumunan massa. Begitu juga dengan pemerintah Indonesia menganjurkan untuk melaksanakan social distancing dan PSBB (Salsabila et al, 2020). Selain itu surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di dunia Pendidikan juga menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing (Handarini & Wulandari, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring menjadi solusi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diakses (Roysa & Hartani, 2020).

STKIP-PGRI Lubuklinggau merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kota Lubuklinggau. Seperti halnya institusi pendidikan yang lain, STKIP-PGRI Lubuklinggau juga melaksanakan pembelajaran secara daring untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19. Pada Program Studi Pendidikan Biologi proses pembelajaran daring masih mengalami banyak kesulitan baik dari dosen dan mahasiswa (Hariyanti et al, 2020). Peneliti sebelumnya menemukan bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses perkuliahan secara daring yaitu terdiri dari kesulitan yang bersifat teknis, kesulitan adaptasi dan ketidaksiapan pengajar (Firman & Hermansyah, 2020). Oleh karena itu pada studi ini, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengkaji proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau masa pandemi COVID-19. Evaluasi ini menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dalam proses perkuliahan dengan metode daring, sehingga diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dikombinasi dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian dihimpun dengan angket yang di isi secara online. Data yang dihimpun meliputi hasil kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran online, media daring yang digunakan dalam pembelajaran online, hasil penyampaian materi dalam pembelajaran online, kekurangan dalam pembelajaran

daring, pilihan mahasiswa terhadap metode perkuliahan. Alasan pemilihan survei ini adalah agar peneliti khususnya bisa mengetahui secara pasti dan akurat tentang keefektifan pembelajaran daring. Secara keseluruhan jumlah populasi adalah mahasiswa semester 1, 3 dan 5 Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring

Pertanyaan	Indikator				
	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Sangat Tidak Puas
Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring	12,7%	30,2%	30,2%	23,8%	-

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau merasa puas dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan, hasil analisis angket diketahui bahwa 30,2% mahasiswa puas dan 12,7% sangat puas dengan pembelajaran daring.

Tabel 2. Media Daring Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring

Pertanyaan	Indikator				
	Zoom	Google Classroom	Email	Whatsapp	Dll
Media Daring yang Digunakan dalam Pembelajaran Daring	29,6%	17,7%	-	61,9%	-

Media *WhatsApp* dianggap mahasiswa paling efisien dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain mudah digunakan media *WhatsApp* tidak memerlukan banyak kuota dalam pengaplikasiannya, sehingga digemari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau.

Tabel 3. Penyampaian Materi Ajar dalam Pembelajaran Daring

Pertanyaan	Indikator				
	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Sangat Tidak Puas
Penyampaian Materi Ajar Dalam Pembelajaran Daring	7,9%	39,7%	34,9%	15,9%	-

Penyampaian materi dalam pembelajaran daring di Program studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau dianggap baik oleh mahasiswa. Data menunjukkan bahwa 39,7% mahasiswa merasa puas dengan penyampaian materi oleh dosen program studi.

Tabel 4. Kekurangan dalam Pembelajaran Daring

Pertanyaan	Indikator				
	Gagap Teknologi	Boros Kuota	Tidak Ada Sinyal	Jenuh	DII
Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring	-	39,7%	38,1%	14,3%	7,9%

Boros kuota merupakan kekurangan terbesar dalam proses pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau. Sebanyak 39,7% mahasiswa mengeluhkan jika pembelajaran daring memerlukan kuota yang banyak. Selain itu 38,1% mahasiswa kesulitan mendapatkan sinyal ketika melaksanakan pembelajaran daring.

Tabel 5. Metode Perkuliahan Daring

Pertanyaan	Indikator		
	Full Daring	Setengah Daring	Full Tatap Muka
Pilihan Mahasiswa Terhadap Metode Perkuliahan	9,5%	41,3%	49,2%

Pembelajaran daring menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau, sebagian besar mahasiswa menginginkan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Materi yang disampaikan di kelas lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa karena ada interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen.

PEMBAHASAN

Salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran yang tepat, akan tetapi di masa pandemi COVID-19 memiliki problematika yang dihadapi institusi pendidikan. Pembelajaran dalam jaringan (*daring/e-learning*) adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana penerapannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung (Asmuni, 2020) untuk membentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa (Pakpahan & Fitriani, 2020). Oleh karena itu, sebaiknya dilaksanakan evaluasi pembelajaran daring untuk melihat kekurangannya. Untuk mengevaluasi pembelajaran daring maka diajukan 5 pertanyaan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Pertanyaan pertama untuk melihat bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

Hasil analisis angket diketahui bahwa 12,7% mahasiswa sangat puas, 30,2% puas dan cukup puas, 23% kurang puas terhadap pembelajaran daring. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring perlu diukur agar bisa dievaluasi apakah pelaksanaan perkuliahan daring ini efektif atau justru membuat mahasiswa kurang puas dalam perkuliahan. Kemudian tingkat kepuasan mahasiswa juga tentunya mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Pandangan positif tentang pembelajaran daring, peserta didik merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum yang dilaksanakan secara online (Firman & Sari, 2020) dan mengarah pada student centered yang mampu memunculkan kemandirian dalam belajar (Handariani,

2020). Kepuasan mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring ini menjadi masukan penting dalam rangka perbaikan di masa yang mendatang. Peranan literasi teknologi informasi dan komunikasi penting dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini (Latip, 2020). Harapannya mahasiswa memperoleh kepuasan dalam pembelajaran daring, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Wang et al., 2019), nilai yang dipersepsikan dan intensitas keberlanjutan (Nugroho et al., 2019).

Pertanyaan kedua untuk melihat media apa yang disukai mahasiswa dalam pembelajaran daring, dari hasil analisis angket diketahui bahwa 29,6% mahasiswa memilih zoom meeting, 17,7% memilih *Google Classroom* dan 61,9% memilih Whatsapp. Teknologi berperan besar dalam pembelajaran terutama di situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini. Teknologi memberikan kemudahan kepada pendidik serta peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai macam platform disediakan dengan maksud mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diantaranya mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dengan memanfaatkan berbagai *platform* (Salsabila et al., 2020).

Selanjutnya kepuasan mahasiswa dalam penyampaian materi oleh dosen. Dari hasil analisis angket diketahui bahwa 7,9% sangat puas, 39,7% puas, 34,9% cukup puas dan 15,9% kurang puas. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi puas dengan penyampaian pembelajaran daring. Namun masih ada 15,9% mahasiswa yang tidak puas dengan pembelajaran daring hal tersebut didasari oleh akses teknologi yang tidak maksimal dalam pembelajaran daring. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa akses terhadap teknologi berperan penting dalam pembelajaran daring (Liu et al., 2020; Farhan et al., 2019; Shen & Ho, 2020). Hasil analisis angket diketahui bahwa 39,7% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran daring boros akan kuota, 38,1% menyatakan kesulitan sinyal, 14,3% menyatakan jenuh dan 7,9% menyatakan faktor lain yang menyebabkan kekurangan dari pembelajaran daring. Namun pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar.

Hasil analisis angket tentang metode pembelajaran apa yang disukai oleh mahasiswa bahwa 9,5% mahasiswa menyatakan daring sepenuhnya, 41,3% menyatakan setengah daring dan 49,2% tatap muka. Hal lain yang harus diperhatikan dalam pembelajaran daring adanya kecanduan penggunaan *smartphone*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya indikasi kecanduan gadget akibat penggunaan yang berlebihan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran akan efek negatif pada penggunaan gadget dan media sosial seperti kemungkinan terpapar informasi yang salah dan tidak perhatian selama belajar akibat bermain media sosial (Firman & Rahayu, 2020). Selain itu, orang yang kecanduan gadget cenderung memiliki masalah sosial dan akademik, sehingga penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih untuk segera kembali bersekolah.

SIMPULAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Lubuklinggau puas dengan pembelajaran daring dan media *WhatsApp* merupakan media yang paling diminati. Mahasiswa juga menyatakan puas dengan penyampaian materi oleh dosen. Namun, kekurangan dari pembelajaran daring adalah boros kuota, sehingga sebagian besar mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1) 367-375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Farhan, W., Razmak, J., Demers, S., & Laflamme, S. (2019). E-learning Systems Versus Instructional Communication Tools: Developing and Testing a New E-Learning User Interface from the Perspectives of Teachers and Students. *Technology in Society*, 59, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101192>
- Firman, F., & Hermawan, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogia*, 11(2), 195-201. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/2544/pdf>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1), 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>
- Hariyanti, D., Haq, A., & Hidayat, N. (2020). Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 11-21. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.4>
- Kurtarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110. <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Pakpahan R., & Fitriani Y. (2020). Analisa pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181/144>
- Roysa, M., & Hartani, A. (2020). Aplikasi Daring Quizziz sebagai Solusi Pembelajaran Menyenangkan di Masa Pandemi. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 315–326. <https://doi.org/10.52217/lentera.v13i2.650>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah

- Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Nugroho, M. A., Setyorini, D., & Novitasari, B. T. (2019). The Role of Satisfaction on Perceived Value and E-Learning Usage Continuity Relationship. *Procedia Computer Science*, 161, 82–89. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.10>
- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Liu, Q., Geertshuis, S., & Grainger, R. (2020). Understanding Academics' Adoption of Learning Technologies: A Systematic Review. *Computers & Education*, 151, 1-19. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103857>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Putri, R. S., & Santoso, P. B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397/223>
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Latif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning A. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Shen, C., & Ho, J. (2020). Technology-Enhanced Learning in Higher Education: A Bibliometric Analysis with Latent Semantic Approach. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.106177>
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social Media Its Impact with Positive and Negative Aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 5(2), 71-75. <http://www.ijcat.com/archives/volume5/issue2/ijcatr05021006.pdf>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Wang, C., Hsu, H.C. K., Bonem, E. M., Moss, J. D., Yu, S., Nelson, D. B., & Levesque-Bristol, C. (2019). Need Satisfaction and Need Dissatisfaction: A Comparative Study of Online and Face-to-Face Learning Contexts. *Computers in Human Behavior*, 95, 114–125. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.01.034>